



# Peran dan Implementasi Desain Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Achmad khafi<sup>1</sup>, Faelasup<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Agama Islam, STAI Sengatta Kutai Timur, Indonesia

achmadkhafi9@gmail.com<sup>1</sup>, acupfaelasup465@gmail.com<sup>2</sup>

---

## Article Info

### Article history:

Received May 16, 2025

Revised May 28, 2025

Accepted June 10, 2025

---

### Keywords:

role, design, evaluation, learning, education

---

## ABSTRACT

*Evaluation in learning has a very important role in knowing the learning process designed by educators runs as expected or not. Without evaluation, educators will find it difficult to develop or improve the learning system. Therefore, educators are required to continue to create innovations in learning, both in terms of material, methods, media, learning resources, learning environment, and assessment methods. To prepare learning evaluations, teachers need to pay attention to the basic principles of evaluation and fulfil several important requirements. These requirements include the use of measuring instruments that are aligned with the purpose of the evaluation (valid), reliable test tools that provide consistent results (reliable), and practical evaluations that are easy to use by educators and do not make it difficult for students.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

## Article Info

### Article history:

Received May 16, 2025

Revised May 28, 2025

Accepted June 10, 2025

---

### Keywords:

Peran, desain, evaluasi, pembelajaran, pendidikan

---

## ABSTRAK

Evaluasi dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mengetahui proses pembelajaran yang dirancang oleh pendidik berjalan sesuai harapan atau tidak. Tanpa adanya evaluasi, pendidik akan kesulitan untuk mengembangkan atau memperbaiki sistem pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk terus menciptakan inovasi dalam pembelajaran, baik dari segi materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan belajar, maupun cara penilaiannya. Untuk menyusun evaluasi pembelajaran, guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip dasar evaluasi serta memenuhi beberapa syarat penting. Syarat tersebut mencakup penggunaan alat ukur yang selaras dengan tujuan evaluasi (valid), alat uji yang diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten (reliabel), serta evaluasi yang bersifat praktis sehingga mudah digunakan oleh pendidik dan tidak menyulitkan peserta didik

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*





---

**Corresponding Author:**

Nama penulis: Achmad khafi

STAI Sangatta Kutai Timur

E-mail: [achmadkhafi9@gmail.com](mailto:achmadkhafi9@gmail.com)

---

**Pendahuluan**

Progres suatu kegiatan akan terhambat jika tidak disertai dengan evaluasi yang tepat dan terukur. Evaluasi menjadi dasar untuk pengambilan keputusan, penyusunan strategi, serta perencanaan proyek berikutnya, sebagai panduan program akan diteruskan, direvisi, atau dihentikan (Zahroh, Yusuf, and Yusuf 2024). Kegiatan evaluasi tidak dapat pisahkan dari setiap usaha yang direncanakan, termasuk dalam program pembelajaran yang merupakan bagian dari sistem pendidikan (Mughni 2023). Evaluasi sangat penting sebagai panduan apakah tujuan dari proyek yang terencanakan dan dijalankan tercapai.

Kesuksesan evaluasi juga sangat dipengaruhi kemampuan evaluator ketika melakukan prosedur evaluasi yang telah ditetapkan. Prosedur ini meliputi tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi (Arif 2019). Keberhasilan maupun kegagalan suatu proyek evaluasi sangat berpengaruh dengan kualitas perencanaan yang telah dibuat.

Evaluasi adalah bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan. yang dilaksanakan dengan berbagai bentuk dan cara. Namun, bahasa evaluasi sering kali disalahartikan akibat kurangnya pemahaman tentang gagasan yang mendasarinya (Munjaidah, Lolowang, and Tumimomor 2021). Istilah-istilah yang sering dikaitkan dengan evaluasi antara lain penilaian, pengukuran, dan tes (Karo Karo, Waruwu, and Jarang 2023). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep dasar ini sangat penting dalam pembelajar.

Penilaian evaluasi bertujuan untuk mengetahui keefektivitas dan efisiensi proses belajar, dengan indikator kesuksesan peserta didik ketika memperoleh tujuan belajar yang telah ditetapkan (Karo Karo, Waruwu, and Jarang 2023). Evaluasi berikutnya menjadi umpan balik untuk pembaruan dan perkembangan proses belajar mengajar dikemudian hari.

**Metode**

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data secara mendalam melalui Observasi, bahan baca jurnal penelitian sebelumnya, dan pengumpulan data melalui wawancara respondent serta dokumentasi dengan tujuan agar data terfokuskan dalam proses temuan dari fenomena yang terdapat pada subjek penelitian (Anita, Maulida, and ... 2023). Penulis mencoba meneliti dengan mendeskripsikan peran Desain evaluasi pembelajaran dalam dunia pendidikan, bertujuan untuk mengetahui bagaimana tahapan-tahapan desain evaluasi pembelajaran yang baik dan benar agar mampu menanggulangi problem serta kekurangan dalam proses belajar mengajar sebelumnya (Muhimmatul Choirah 2021). Sumber utama penelitian ini ialah melalui literasi peneliti dengan jurnal penelitian sebelumnya kemudian diperkuat dengan kajian penelitian melalui wawancara kepada para responden yang berpengalaman, contoh desain evaluasi dan fakta lapangan. Teknik mengumpulkan data : 1). Pengumpulan data, 2). Kegiatan reduksi data, 3). Tahap penyajian data, 4) Dan dalam poses penarikan kesimpulan.



## Hasil Dan Pembahasan

### Pengertian Evaluasi Pembelajaran

konsep utama desain evaluasi, adalah tes, pengukuran, dan evaluasi. Dalam merancang dan mengagendakan proses pembelajaran, evaluasi merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan demi tercapainya tujuan suatu pembelajaran. Evaluasi sangat menentukan efektivitas pembelajaran dan sejauh mana siswa mampu memahami materi yang disampaikan (Enilawati, Warlizasusi, and Harahap 2022). Seorang pendidik mampu melihat efektivitas pembelajaran serta dapat menentukan keputusan selanjutnya melalui hasil dari evaluasi (Septian et al. 2020). Evaluasi sendiri merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran secara khusus, dan dalam sistem pendidikan secara umum.

Evaluasi bukanlah hal yang baru didalam dunia pendidikan. Kata "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris "evaluation", yang berarti penilaian. Evaluasi memiliki berbagai makna, salah satunya pendapat Wang dan Brown melalui buku *Essentials of Educational Evaluation*, yang menyatakan "Evaluation refers to the act or process of determining the value of something" (Al-faruq 2023), artinya "evaluasi merupakan proses penentuan nilai dari hasil proyek". Sementara menurut Suchman evaluasi adalah proses menentukan hasil dari kegiatan yang direncanakan dengan tujuan tercapainya hasil yang baik. Dalam pendapat lain yang dikemukakan oleh Stufflebeam mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses gambaran, pencarian, dan sumber informasi yang sangat bermanfaat bagi evaluator dalam menentukan keputusan. Sudjana juga mempertegas pendapat ini, dengan mengatakan bahwa evaluasi merupakan. Arifin juga menyatakan evaluasi merupakan proses yang bukan hasil atau produk melainkan perbaikan (Julaeha, Maky, and Ruswandi 2022). Hasil dari evaluasi adalah kualitas dari objek, baik berkaitan dengan nilai maupun makna, sedangkan kegiatan mencapai pemberian nilai disebut evaluasi. Guba dan Lincoln mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses pemberian penilaian berkaitan dengan nilai dan makna dari sesuatu yang dipertimbangkan (Azis and Shalihah 2020). Sesuatu yang dinilai bisa berupa kegiatan, objek, orang, keadaan, atau sesuatu tertentu. Dari definisi ini ada dua karakteristik utama evaluasi, yaitu:

1. Evaluasi merupakan sebuah proses. Artinya, dalam pelaksanaan evaluasi melibatkan berbagai langkah dan tindakan yang dilakukan secara berurutan. Dengan demikian, evaluasi bukanlah hasil atau produk akhir, melainkan rangkaian kegiatan yang berkelanjutan.
2. Evaluasi berkenaan dengan pemberian nilai atau makna, dengan mempertimbangan apakah objek tersebut memiliki nilai atau tidak (Soulisa et al. 2022).

Sebagai pendidik harus mampu membedakan antara kegiatan evaluasi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Evaluasi pembelajaran berfokus pada proses sistematis dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keefektifan kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Subkhi Mahmasani 2020). sementara evaluasi hasil belajar adalah informasi yang mengukur sejauh mana hasil yang mampu di capai oleh siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Evaluasi berfungsi sebagai sarana membantu siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mawarsari and Prihaswati 2014). Dengan demikian, Evaluasi hasil belajar menilai seberapa maksimal hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan,



Berdasarkan berbagai definisi yang telah dibahas, dapat kita dapat menyimpulkan bahwa evaluasi merupakan sarana yang digunakan untuk menilai dan menentukan nilai serta makna dari sesuatu, yang bisa berupa kegiatan, orang, benda, keadaan, atau suatu kesatuan tertentu, berdasarkan kriteria yang telah disepakati dan dipertanggungjawabkan. Jika definisi evaluasi dikaitkan dengan ‘hasil belajar’, maka evaluasi dapat dipahami sebagai tindakan maupun proses untuk menentukan sejauh mana keberhasilan belajar seorang siswa setelah melalui proses pembelajaran.

### **Fungsi Evaluasi Dalam Pembelajaran**

Evaluasi sering kali dipandang sebagai sesuatu yang menakutkan oleh siswa, karena hasil evaluasi dapat mempengaruhi kelanjutan pembelajaran mereka. Pandangan ini perlu diluruskan, karena seharusnya evaluasi dilihat sebagai bagian yang wajar dari proses pembelajaran itu sendiri (Purnamasari 2015). Ada beberapa fungsi penting dari evaluasi pembelajaran, di antaranya:

1. Sebagai sarana umpan balik untuk siswa.
2. Sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, sehingga siswa dapat mengetahui bagian yang perlu lebih dipelajari dan yang sudah dikuasai.
3. Sumber informasi dalam pengembangan kurikulum.
4. Sebagai dasar keputusan dalam menentukan langkah selanjutnya dimasa depan.
5. Berguna untuk mengembangkan kurikulum dalam merumuskan tujuan yang ingin dicapai dengan lebih jelas.
6. Berfungsi sebagai umpan balik bagi semua pihak yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah (Ma'ruf and Alfurqan 2022).

Tindak lanjut dari kegiatan evaluasi mencakup beberapa jenis tes yang berbeda, yang masing-masing memiliki fungsinya sendiri, antara lain:

#### **1. Evaluasi Penempatan**

Evaluasi ini dilakukan sebelum siswa mengikuti pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kematangan siswa terkait sejauh mana pengetahuan yang mereka miliki dengan materi yang akan dipelajari. Dengan demikian, guru mampu melihat kemampuan siswa dan menempatkannya sesuai dengan karakter siswa tersebut

#### **2. Evaluasi Formatif**

Evaluasi ini dilakukan di tengah pembelajaran untuk melihat kemajuan siswa dan memberikan umpan balik, baik kepada siswa maupun pendidik. Siswa dapat mengetahui bagian materi yang belum mereka kuasai sehingga bisa melakukan perbaikan, sedangkan pendidik dapat melihat bagian mana yang umumnya masih sulit dikuasai oleh siswa.

#### **3. Evaluasi Diagnostik**

Evaluasi ini bertujuan mengidentifikasi masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa ketika belajar. Dengan mengetahui kelemahan siswa dan faktor-faktor penyebabnya, guru dapat membantu mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran.

#### **4. Evaluasi Sumatif**



Evaluasi ini dilakukan di akhir tahun ajaran pendidikan. Tujuannya adalah mengetahui sejauh mana keberhasilan program pembelajaran yang telah diterapkan. Keberhasilan itu dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas pendidik, kesiapan siswa, efektivitas kurikulum, metode pengajaran, dan faktor-faktor lainnya (Rasyid et al. 2022).

Selain itu, evaluasi pembelajaran memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

1. Mengetahui sejauh mana kemajuan dan keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar dalam kurun waktu tertentu.
2. Menilai tingkat keberhasilan pembelajaran, atau sejauh mana program tersebut dapat diterapkan dengan baik.
3. Menyediakan dasar untuk melakukan penilaian terhadap siswa (fungsi selektif).
4. Mendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa.
5. Memberikan masukan untuk pengembangan serta perbaikan kurikulum di sekolah yang bersangkutan (Ermawati and Kurniawan 2019).

### **Tujuan dan makna Evaluasi dalam pembelajaran**

Tujuan Evaluasi dalam pembelajaran memiliki dua kategori tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

Tujuan Umum:

1. Mengumpulkan informasi sebagai dasar untuk mengetahui tingkat pencapaian dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Memberi kesempatan bagi guru untuk mengevaluasi kegiatan dan pengalaman mengajarnya.
3. Menilai seberapa efektif metode pengajaran yang telah digunakan (Haryati 2012).

Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan semangat belajar. Evaluasi mampu memotivasi siswa untuk terus memperbaiki dan meningkatkan hasil belajarnya.
2. Mengidentifikasi penyebab keberhasilan atau kegagalan siswa ketika mengikuti proses pendidikan.
3. Menyediakan dasar untuk memberikan bimbingan yang sesuai dengan potensi dan perkembangan siswa.
4. Menjadi bahan laporan perkembangan siswa untuk keperluan orang tua dan lembaga pendidikan.
5. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar-mengajar (Faradhiba and Inayati 2023).

### **Makna Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi juga memiliki makna penting jika ditinjau dari berbagai pihak:

1. Bagi Siswa:

- a) Membantu mengetahui kesiapan mereka dalam mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b) Memberikan gambaran tentang sejauh mana hasil belajar mereka telah berkembang.

2. Bagi Guru:

- a) Membantu menentukan siswa yang layak melanjutkan pendidikan.
- b) Menilai kesesuaian materi pembelajaran, sehingga bisa melakukan perbaikan bila perlu.
- c) Mengevaluasi apakah metode yang digunakan sudah efektif atau perlu disesuaikan.



3. Bagi Sekolah:

- a) Menjadi tolok ukur kualitas sekolah, khususnya dalam hal pelaksanaan dan hasil pembelajaran.
- b) Menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program sekolah ke depan.
- c) Menjadi acuan untuk menilai apakah kegiatan sekolah sudah sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku (A'la et al. 2023).

**Prinsip-prinsip Evaluasi dalam pembelajaran**

Dalam merancang kegiatan evaluasi serta melaksanakannya, seorang pendidik harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut ini:

1. Keberlanjutan (Continuity).

Evaluasi dilakukan secara kontinu selama proses pembelajaran. Evaluasi harus terus berlangsung mulai dari awal pembelajaran hingga peserta didik menyelesaikan pendidikan di institusi tersebut guna meningkatkan keefektifitasan pembelajaran.

2. Menyeluruh (Comprehensive)

Evaluasi mencakup semua aspek perkembangan murid, yaitu aspek kognitif (pemikiran), afektif (sikap dan nilai), serta psikomotorik (keterampilan).

3. Objektivitas (Objectivity)

Penilaian harus didasarkan pada kondisi nyata tanpa dipengaruhi oleh perasaan pribadi atau hal-hal yang bersifat tidak rasional.

4. Validitas (Validity)

Evaluasi harus mengukur aspek yang memang ingin diukur secara tepat dan benar. Misalnya, untuk menilai partisipasi siswa dalam pembelajaran, tidak cukup hanya melihat nilai hasil ujian murid, tapi juga mempertimbangkan kehadiran, keaktifan, maupun interaksi siswa.

5. Penggunaan Kriteria

Dalam proses penilaian, harus ada tolok ukur yang jelas, baik bersifat mutlak (misalnya nilai minimal 70 sebagai standar ketuntasan) maupun relatif (dibandingkan dengan capaian peserta didik lain).

6. Kegunaan (Utility)

Evaluasi memberikan manfaat yang nyata, baik bagi peserta didik sebagai umpan balik pembelajaran, maupun bagi guru untuk perbaikan proses mengajar.

7. Praktikabilitas (Practicability)

Proses evaluasi harus mudah dilaksanakan dan dikelola, sehingga tidak menyulitkan guru maupun siswa.



#### 8. Edukatif (Mendidik)

Evaluasi seharusnya tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta memotivasi siswa untuk terus berkembang.

#### 9. Keterbukaan (Transparency)

Semua prosedur, kriteria penilaian, serta dasar pengambilan keputusan harus diketahui oleh semua pihak yang terlibat atau berkepentingan, termasuk peserta didik.(Ummah 2019)

### **Ruang Lingkup Evaluasi dalam pembelajaran**

Secara umum, ruang lingkup evaluasi pembelajaran mencakup beberapa aspek penting, yaitu:

#### 1. Berdasarkan Domain Hasil Belajar:

- a) Kognitif: kemampuan berpikir dan pengetahuan.
- b) Afektif: sikap, nilai, dan minat.
- c) Psikomotor: keterampilan fisik atau motorik(Setyawan 2015).

#### 2. Berdasarkan Sistem Pembelajaran:

- a) Program pembelajaran: meliputi materi, tujuan, media, metode, dan komponen-komponen lain yang dianggap penting.
- b) Pelaksanaan pembelajaran: termasuk kegiatan pembelajaran serta keterlibatan guru dan siswa.
- c) Hasil belajar: baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.

#### 3. Berdasarkan Penilaian Berbasis Kelas:

- a) menilai terhadap kompetensi dasar dari mata pelajaran.
- b) menilai kompetensi dalam satu rumpun pelajaran.
- c) menilai terhadap kompetensi lintas mata pelajaran atau kurikulum.
- d) menilai kompetensi akhir siswa (kompetensi lulusan).
- e) menilai terhadap kecakapan hidup (life skill) siswa(Purwati and Nugroho 2018).

### **Jenis dan Bentuk Evaluasi dalam pembelajaran**

Evaluasi jika dilihat dari aspek-aspeknya antarlain, pengertian, fungsi,tujuan, ruang lingkup, dan sistem pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu program. Dengan kata lain, evaluasi pembelajaran adalah suatu program, bukan hanya menilai hasil belajar(Ummah 2019). Penilaian hasil belajar merupakan sebagian kecil dari evaluasi itu sendiri. Bagian-bagian evaluasi pembelajaran terbagi menjadi lima jenis yaitu :

#### 1. Perencanaan dan Pengembangan

Evaluasi ini penting untuk mendukung penyusunan program pembelajaran. Tujuan utama evaluasi ini adalah untuk memberikan bantuan pada tahap awal perencanaan program pembelajaran.

#### 2. Monitoring

Evaluasi ini digunakan untuk memeriksa program pembelajaran berjalan sesuai dengan sasaran yang diinginkan atau tidaknya(Munthe 2015). Selain itu, evaluasi ini juga membantu



untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran efektif atau ada pemborosan sumber daya dan waktu.

### 3. Dampak

Evaluasi ini ditujukan mengukur dampak yang dihasilkan oleh program pembelajaran. Dampak ini diukur berdasarkan kriteria keberhasilan yang menjadi indikator tercapainya tujuan pembelajaran.

### 4. Efisiensi Ekonomis

Evaluasi ini menilai seberapa efisien suatu program pembelajaran dilaksanakan, dengan membandingkan antara biaya, tenaga, dan waktu yang dibutuhkan dalam program pembelajaran tersebut dengan program lain yang memiliki tujuan serupa.

### 5. Program Komprehensif

Evaluasi ini untuk menilai program pembelajaran secara menyeluruh, termasuk perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dampak, serta tingkat keefektifan dan efisiensinya (Hudri and Umam 2022).

Bentuk-bentuk Evaluasi Pembelajaran antara lain:

#### 1. Formatif

Evaluasi ini dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan.

#### 2. Sumatif

Evaluasi ini dilakukan diakhir periode tertentu terkait materi, Guna memberikan umpan balik bagi guru maupun peserta didik serta menentukan langkah pembelajaran berikutnya dikemudian hari.

#### 3. Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki siswa, agar dapat diberikan perlakuan yang sesuai dan tepat untuk memperbaiki hasil belajarnya (Hudri and Umam 2022).

## **Teknik Penilaian Evaluasi dalam Pembelajaran**

### 1. Penilaian kerja

Penilaian Kerja Merupakan metode evaluasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait keterampilan yang diharapkan muncul dari peserta didik (Ikhsanudin, Nyarminingsih, Nyarminingsih, and Mukh Nursikin 2022). Penilaian ini dilakukan dengan cara mengamati siswa saat mereka melakukan suatu aktivitas atau tugas. Agar penilaian unjuk kerja berjalan dengan baik, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Proses kinerja yang dilakukan siswa untuk menunjukkan penguasaan terhadap suatu kompetensi.



- 2) Aspek-aspek yang dinilai harus lengkap dan relevan.
- 3) Keterampilan khusus yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas tersebut harus dipertimbangkan.
- 4) Jumlah kemampuan yang dinilai sebaiknya dibatasi agar fokus dan tidak menyebar.

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penilaian unjuk kerja mencakup:

- 1) Mengidentifikasi seluruh langkah penting yang berpengaruh terhadap hasil akhir tugas.
- 2) Menuliskan perilaku berkaitan kemampuan yang diperlukan dalam menyelesaikan projek.
- 3) Menyusun kriteria kemampuan yang akan dinilai.
- 4) Menentukan secara jelas definisi dari setiap kriteria produk yang dihasilkan.
- 5) Menyusun urutan tugas yang akan diamati sesuai dengan tahapan pelaksanaan (Sutrisno 2022).

Untuk mengamati kinerja peserta didik secara efektif, dapat digunakan beberapa jenis instrumen penilaian, antara lain:

1) Daftar Cek (Checklist)

Digunakan untuk mencatat apakah peserta didik telah menunjukkan kemampuan tertentu yang diamati. Nilai diberikan apabila indikator kompetensi tersebut tampak dalam pelaksanaan tugas.

2) Skala Rentang (Rating Scale)

Memungkinkan penilai memberikan skor secara lebih fleksibel, karena skala ini menyediakan lebih dari dua kategori penilaian dan menggambarkan tingkat penguasaan kompetensi secara kontinu (Sutisna and Elkarimah 2021).

## 2. Penilaian Sikap

Dalam pembelajaran, beberapa aspek sikap yang penting untuk diamati meliputi:

- 1) Sikap saat memahami pembelajaran.
- 2) Sikap kepada guru.
- 3) Sikap ketika belajar.
- 4) Sikap terhadap nilai-nilai yang berkaitan dengan materi.
- 5) Sikap yang mencerminkan kompetensi afektif sesuai kurikulum mata pelajaran.

Teknik Penilaian Sikap diantara lain adalah:

- 1) Observasi Perilaku : Guru mengamati kecenderungan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Ini bisa dilakukan melalui buku catatan khusus atau *checklist* perilaku yang diharapkan muncul.
- 2) Pertanyaan Langsung : Guru bertanya langsung berkaitan dengan sikap peserta didik terhadap suatu hal. Sikap bisa diinterpretasikan dari jawaban maupun ekspresi peserta didik saat merespon.



- 3) Laporan Pribadi : Peserta didik diminta menulis pendapat tentang suatu isu atau situasi tertentu. Melalui ulasan ini, Guru dapat menganalisis sikap peserta didik (Sulistyorini, Napfiah, and Mufidah 2023).

### 3. Penilaian Tertulis

Penilaian tertulis dilakukan melalui tugas yang diberikan kepada murid dalam bentuk soal tanya jawab, bisa secara tertulis maupun lisan (Sulistyorini, Napfiah, and Mufidah 2023). Tes ini ditujukan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Jenis-jenis Soal dalam penilaian tertulis antara lain:

- 1) Soal dengan Memilih Jawaban seperti:
  - a) Pilihan ganda
  - b) Benar-salah atau ya-tidak
  - c) Menjodohkan
- 2) Soal dengan Menyusun Jawaban (Subjektif):
  - a) Isian
  - b) Jawaban singkat
  - c) Uraian

Ciri-ciri tes objektif yang baik adalah:

- 1) Memiliki validitas tinggi: benar-benar mengukur sesuatu yang tepat.
- 2) Memiliki reliabilitas tinggi: hasil tes konsisten dan dapat dipercaya.
- 3) Memiliki daya pembeda yang baik: bisa membedakan antara siswa yang menguasai dan tidak.
- 4) tingkat kesukaran sesuai dengan kemampuan peserta tes.
- 5) Soal dirumuskan dengan jelas.
- 6) Hindari penggunaan kalimat negatif.
- 7) Pilihan jawaban harus seragam dan sama menarik.
- 8) Bila menggunakan angka, urutkan dari yang terkecil.
- 9) Jangan ada petunjuk tersembunyi menuju jawaban benar (Ngalim Purwanto, 2010).

Kaidah dalam Menyusun Soal Uraian:

- 1) Fokus pada materi penting yang mewakili keseluruhan isi pelajaran.
- 2) Gunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.
- 3) Hindari pengulangan pertanyaan pada topik yang sama.
- 4) Buat terlebih dahulu jawaban ideal sebelum menulis soal.
- 5) Gunakan kata kerja perintah dalam soal.
- 6) Sertakan skor untuk setiap soal agar penilaian transparan (Nur Aidila Fitria, Muhammad Yoga Julyanur, and Eka Widyanti 2024).

### 4. Penilaian Proyek

Penilaian ini merupakan bentuk evaluasi dari tugas yang harus dituntaskan peserta didik dalam jangka waktu tertentu. Tes ini biasanya berbentuk kegiatan investigasi yang mencakup tahap perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian informasi, hingga



penyajian hasil(Nur Aidila Fitria, Muhammad Yoga Julyanur, and Eka Widyanti 2024). Dalam melaksanakan penilaian proyek, terdapat tiga aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Kemampuan mengelola proyek : mencakup dalam memilih topik yang sesuai dan mencari informasi yang relevan.
- 2) Relevansi : kesesuaian proyek dengan mata pelajaran, serta mempertimbangkan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Keaslian karya: proyek yang dikerjakan harus dari hasil karya orisinal dari peserta didik, bukan hasil menyalin atau bantuan pihak lain.
- 4) Penilaian proyek dapat dilakukan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil proyek. Oleh karena itu, guru perlu menentukan aspek-aspek atau tahapan apa saja yang akan dinilai secara jelas.Penilaian ini dapat menggunakan instrumen seperti daftar cek atau skala penilaian sesuai kebutuhan(Putra Daulay et al. 2021).

#### 5. Penilaian Produk

Penilaian ini merupakan evaluasi terhadap keterampilan peserta didik dalam menciptakan suatu produk, baik dari segi hasil akhir maupun proses pembuatannya(Thalib 2022).Penilaian ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu:

- 1) Tahap Perencanaan : Menilai kemampuan peserta didik ketika merancang, menggali ide, dan menyusun desain produk.
- 2) Tahap Pembuatan : Menilai keterampilan dalam memilih serta menggunakan bahan, alat, dan teknik secara tepat.
- 3) Tahap Penilaian Produk Jadi : Menilai apakah produk sesuai fungsinya, memenuhi aspek keindahan, dan menunjukkan kualitas yang baik(Murdiaty, Angela, and Sylvia 2019).

#### 6. Penilaian Portofolio

Penilaian ini merupakan proses evaluasi berkelanjutan berdasarkan dokumen atau karya siswa yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan dalam jangka waktu tertentu(Amini, Fabroyir, and Akbar 2021). Prinsip-Prinsip Dasar Penilaian Portofolio adalah:

- 1) Adanya kepercayaan antara guru dan peserta didik.
- 2) Menjaga kerahasiaan bersama.
- 3) Portofolio adalah milik bersama siswa dan guru.
- 4) Memberi rasa puas atas hasil karya siswa.
- 5) Harus relevan dengan tujuan pembelajaran.
- 6) Mencakup penilaian proses dan hasil belajar(adar BakhshBaloch 2017).

#### Langkah-Langkah Penggunaan Portofolio di Kelas:

- 1) Jelaskan bahwa portofolio bukan hanya kumpulan tugas, tetapi alat untuk menilai perkembangan siswa.
- 2) menentukan bersama jenis karya yang akan dimasukkan ke dalam portofolio.
- 3) Kumpulkan dan simpan setiap karya siswa secara sistematis.
- 4) Beri tanggal pada setiap karya sebagai penanda perkembangan.
- 5) Tetapkan kriteria dan bobot penilaian portofolio bersama siswa.
- 6) Libatkan siswa untuk menilai karya mereka sendiri secara berkala.
- 7) Beri kesempatan perbaikan jika hasil karya belum memenuhi standar(Mardapi 2024).



## Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran

Prosedur evaluasi pembelajaran mencakup tahapan-tahapan utama yang perlu dilakukan ketika pelaksanaan evaluasi agar berjalan sistematis dan efektif (Sugiyanto et al. n.d.). Langkah-langkah tersebut antara lain:

### 1. Menyusun Perencanaan Evaluasi

#### a) Perencanaan Evaluasi

Perencanaan ini bertujuan untuk memastikan hasil evaluasi dapat diperoleh secara optimal. Rencana evaluasi yang baik sangat memengaruhi keseluruhan proses evaluasi. Tujuannya adalah mempermudah pengumpulan data yang valid dan relevan, sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang tepat terkait pengaruh dari suatu program, kebijakan, atau praktik yang sedang dianalisis (Handayani, Rahmawaty, and Rahma 2022).

#### b) Penyusunan Kisi-Kisi Soal

Kisi-kisi adalah peta atau rancangan soal yang menjelaskan distribusi butir-butir soal berdasarkan topik dan tingkat kemampuan tertentu. Kisi-kisi berfungsi sebagai panduan dalam penulisan soal atau penyusunan tugas. Kisi-kisi yang disusun dengan baik memungkinkan terciptanya tugas soal yang setara, meskipun dibuat oleh penulis dengan bentuk soal yang berbeda-beda (Triztika 2022). Kisi-kisi sangat penting dalam merancang penilaian karena memuat sejumlah indikator yang digunakan sebagai panduan dalam menyusun instrumen atau soal sesuai dengan kriteria tertentu. Beberapa syarat kisi-kisi yang baik antara lain:

- 1) Representatif, artinya harus mencerminkan isi kurikulum secara menyeluruh dan menjadi sampel perilaku yang akan dinilai.
- 2) Terstruktur dan jelas, komponen kisi-kisi harus dijelaskan secara rinci dan mudah dipahami.
- 3) Kesesuaian soal, soal yang dibuat harus relevan dengan indikator serta sesuai dengan bentuk soal yang dipilih (Adiwinata, Nugraha, and Ridwan 2024).

#### c). Uji Coba

Setelah soal dan prosedur penilaiannya sudah di susun dengan baik, langkah berikutnya adalah uji coba lapangan. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengidentifikasi soal yang perlu perbaikan atau dihapus (Kuswanto 2020). Uji coba mampu membuat soal yang berkualitas karena di dalam tahapan-tahapan uji coba soal harus melewati beberapa proses yang didasarkan pada analisis data secara empiris dan pertimbangan rasional guna memperbaiki kelemahan yang terdapat dalam soal tersebut.

### 2. Tahap Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi adalah implementasi dari rancangan yang telah diatur sebelumnya. Pada tahap ini, evaluator melaksanakan penilaian berdasarkan tujuan, model, jenis, objek, instrumen, dan sumber data yang telah ditentukan dalam evaluasi (Kusumastuty, Handayani, and Nugroho 2023). Pelaksanaan akan sangat bergantung kepada jenis dari evaluasi yang digunakan. Terdapat dua pendekatan pelaksanaan:



- 1) Evaluasi Non-Tes Bertujuan menilai aspek-aspek non-kognitif seperti sikap, minat, motivasi, serta problem yang dialami murid dalam belajar (Arianatasari 2015). perangkat yang digunakan antara lain:
  - a) Angket
  - b) Panduan observasi
  - c) Panduan wawancara
  - d) Skala sikap
  - e) Skala minat
  - f) Daftar cek
  - g) Skala penilaian
  - h) Catatan anekdot
  - i) Sosiometri
  - j) Kunjungan rumah
- 2) Mengetahui tingkat penguasaan murid terhadap materi yang diajarkan, digunakan bentuk tes tulis (paper and pencil test) serta penilaian kinerja. Selain itu, juga dapat dilakukan melalui pemberian tugas atau proyek, serta analisis terhadap hasil kerja peserta didik yang dikumpulkan dalam bentuk portofolio (Laela 2023). Evaluasi Tes dan Penilaian Kinerja. Untuk menilai penguasaan peserta didik terhadap kompetensi, dapat menggunakan:
  - a) Tes tertulis
  - b) Penilaian kerja
  - c) proyek
  - d) Portofolio hasil kerja
3. Pengolahan Data

Setelah proses evaluasi dilakukan dan data diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat data tersebut. Pengolahan data bertujuan untuk memberikan nilai dan arti terhadap hasil kerja peserta didik, sehingga dapat diketahui sejauh mana kualitas pencapaian mereka (Putra, Maulana, and Iriani 2019).
4. Penafsiran Hasil Evaluasi

Penafsiran dilakukan untuk memberikan makna kepada hasil evaluasi yang telah diolah. Interpretasi ini harus mengacu pada kriteria atau norma tertentu yang dijadikan standar dalam mengevaluasi keberhasilan peserta didik (Yulianti, Aknuranda, and Wardani 2017).
5. Laporan

Seluruh aktivitas serta hasil dari evaluasi perlu diberitahukan kepada semua pihak yang bersangkutan, seperti pimpinan sekolah, pemerintah, serta murid itu sendiri. Tujuannya adalah agar berbagai pihak dapat mengetahui pencapaian peserta didik dan merumuskan langkah berikutnya (Izabal, Aknuranda, and Az-zahra 2018). Selain itu, laporan juga berguna bagi murid agar mereka mampu memahami kemampuan yang dimilikinya, dan atas dasar itu murid mampu membuat keputusan kemana arah yang akan ia tuju selanjutnya.

### **Pentingnya Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan**

Evaluasi memiliki peran yang penting dalam mendukung keberhasilan program pendidikan, baik dalam konteks pendidikan, pembelajaran, maupun pelatihan. Tujuan evaluasi



adalah untuk mengetahui sejauh mana program tersebut telah tersampaikan dengan baik kepada peserta, apakah sesuai dengan target dan tujuan yang telah ditetapkan, atau belum sama sekali (Nurmianto, Anzip, and Negoro 2022). Bila ditemukan adanya kekurangan atau ketidaksesuaian, maka dilakukan evaluasi terhadap pencapaian program tersebut. Evaluasi inilah yang nantinya menjadi dasar untuk perbaikan program agar lebih efektif di masa mendatang (Devayanti, Fabroyir, and Akbar 2023). Evaluasi pembelajaran penting tidak hanya untuk siswa, tetapi juga bagi orang tua, guru, satuan pendidikan, dan pemerintah. Berikut ini penjelasannya:

### 1. Pentingnya Evaluasi Pembelajaran bagi Siswa

Evaluasi membantu siswa mengetahui tingkat keberhasilan mereka dalam mengikuti pelajaran. Hasil evaluasi bisa berdampak sebagai berikut:

#### a) Jika hasilnya memuaskan

Siswa cenderung merasa puas dan termotivasi untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasinya. Namun, bisa juga terjadi sebaliknya—kepuasan membuat siswa lengah dan akhirnya prestasinya menurun (Putri 2016).

#### b) Jika hasilnya tidak memuaskan:

Siswa akan terdorong untuk memperbaiki hasilnya di masa depan dengan belajar lebih giat. Namun, bagi siswa yang kurang motivasi, hasil buruk ini bisa membuatnya merasa putus asa.

### 2. Pentingnya Evaluasi Pembelajaran bagi Orang Tua

#### a) Memantau sejauh mana kemajuan belajar anak.

#### b) Menjadi dasar dalam membimbing kegiatan belajar di rumah.

#### c) Membantu menentukan arah pendidikan anak sesuai kemampuannya.

#### d) Menilai potensi keberhasilan anak dalam karier atau dunia kerja di masa depan.

### 3. Pentingnya Evaluasi Pembelajaran bagi Guru

Evaluasi sangat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajarannya. Beberapa manfaat utama bagi guru antara lain:

#### a) Penerima Inovasi Pendidikan

Guru berperan sebagai penerima atau adopter inovasi dalam dunia pendidikan, sama halnya seperti dalam bidang lain (Suardipa, 2018). Melalui evaluasi, guru dapat mengidentifikasi siswa yang sudah memahami materi dan yang masih mengalami kesulitan. Dengan informasi ini, guru bisa memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum mencapai keberhasilan, agar seluruh siswa bisa mencapai target pembelajaran.

#### b) Mengetahui Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Evaluasi membantu guru memastikan apakah materi pelajaran yang telah disampaikan benar-benar dipahami oleh siswa atau belum.

#### c) Menilai Efektivitas Metode Mengajar

Guru dapat mengevaluasi apakah metode yang digunakan dalam mengajar sudah tepat dan sesuai dengan karakteristik materi maupun peserta didik.

#### d) Sebagai Dasar Tindakan Remedial dan Umpan Balik

Jika hasil evaluasi menunjukkan ketidakberhasilan, maka evaluasi tersebut bisa menjadi dasar untuk memberikan pembelajaran ulang (Tandi and Limbong 2021). Dengan demikian, evaluasi berfungsi sebagai umpan balik dalam proses pengajaran.



#### 4. Pentingnya Evaluasi Pembelajaran bagi Satuan Pendidikan

Evaluasi memberikan banyak manfaat bagi satuan pendidikan, terutama dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sekolah:

- a) Bagi administrator sekolah Hasil evaluasi dapat digunakan untuk:
  - 1) Menentukan penempatan siswa yang tepat sesuai kemampuan.
  - 2) Menetapkan kenaikan kelas berdasarkan pencapaian belajar.
  - 3) Mengelompokkan siswa secara efektif, mempertimbangkan keterbatasan fasilitas dan potensi perkembangan siswa ke depan.
- b) Bagi kepala sekolah Evaluasi bermanfaat untuk:
  - 1) Menilai kinerja guru dan keberhasilan peserta didik.
  - 2) Menyusun strategi pembinaan guru dan siswa berdasarkan masukan dari berbagai pihak, serta meningkatkan sarana belajar.
  - 3) Mendorong peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, staf, pengelola perpustakaan, serta perbaikan dalam hal tata tertib, kedisiplinan, dan pengawasan di sekolah.

#### c) Bagi penelitian pendidikan

Hasil evaluasi menjadi sumber data penting yang bisa dimanfaatkan oleh para peneliti untuk mengembangkan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih baik (Tandi and Limbong 2021).

#### 5. Pentingnya Evaluasi Pembelajaran bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, evaluasi berperan dalam mendukung perumusan dan perbaikan kebijakan publik di bidang pendidikan:

- a) Menyediakan informasi yang akurat tentang efektivitas kebijakan, program, dan kegiatan yang dijalankan—apakah telah memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.
- b) Memberikan dasar untuk mengevaluasi nilai-nilai yang menjadi landasan dalam menentukan tujuan dan sasaran program.
- c) Membuka peluang untuk mempertimbangkan alternatif kebijakan atau program yang lebih relevan, efisien, dan berdampak besar.
- d) Menyediakan umpan balik terhadap pelaksanaan kebijakan dan proyek-proyek pendidikan.
- e) Menjamin bahwa penggunaan anggaran publik dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.
- f) Membantu para pemangku kepentingan memahami lebih dalam mengenai kebijakan dan program yang dijalankan.
- g) Evaluasi dilakukan berdasarkan kebutuhan utama dari pengguna hasil evaluasi.
- h) Diperlukan adanya kesepahaman dan kerja sama antara evaluator dan pihak pengguna utama agar hasil evaluasi benar-benar bermanfaat (Devi 2023).

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat kita simpulkan bahwa evaluasi adalah proses penilaian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengetahui nilai atau manfaat suatu objek. Dalam konteks pendidikan, evaluasi diartikan sebagai proses terencana dan sistematis untuk mengetahui sejauh mana tujuan instruksional telah diraih oleh murid.



Seringkali, istilah fungsi dan tujuan evaluasi disamakan, padahal memiliki perbedaan makna. Tujuan merujuk pada apa yang ingin dicapai dari evaluasi, sedangkan fungsi menggambarkan peran evaluasi dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Evaluasi pembelajaran sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru berjalan secara efektif. Tanpa adanya evaluasi, guru akan kesulitan mengembangkan atau menyempurnakan sistem pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, pendidik perlu terus berinovasi dalam menyusun sistem pembelajaran yang mencakup berbagai aspek seperti materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan, hingga sistem penilaiannya.

Dalam menyusun evaluasi pembelajaran, pendidik juga harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar serta syarat-syarat evaluasi, yaitu:

1. Validitas, artinya alat evaluasi harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Reliabilitas, yaitu alat tes harus dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya.
3. Praktikalitas, yakni evaluasi harus mudah digunakan dan tidak menyulitkan guru maupun siswa.

### Daftar Pustaka

- A'la, Nadia Ibadatul, Philien Sophia Ikrima Bilqist, Tria Noer Anisa, and Vika Zahra Aini. 2023. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Evaluasi Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar." *Al-DYAS* 2(3): 604–11. doi:10.58578/aldyas.v2i3.1480.
- Adiwinata, Kris, Bagja Nugraha, and Taufik Ridwan. 2024. "Penerapan Metode User Centered Design Dalam Perancangan Desain Ui/Ux Website Sman 5 Karawang." *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan* 12(3). doi:10.23960/jitet.v12i3.4591.
- Al-faruq, Zikri. 2023. "Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Ilma Jurnal Pendidikan Islam* 1(2): 158–71. doi:10.58569/ilma.v1i2.587.
- Amini, Tria Nur Aisyah, Hadziq Fabroyir, and Rizky Januar Akbar. 2021. "Desain Dan Evaluasi Antarmuka Mobile App MyITS Alumni Pada Platform Android Dan Ios Melalui Pendekatan User-Centered Design." *Jurnal Teknik ITS* 10(2): 133–39. doi:10.12962/j23373539.v10i2.63024.
- Anita, S U, H L Maulida, and ... 2023. "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Sdn 01 Rowoyoso." *Prosiding SEMAI ...* (1): 324–32. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semai/article/view/1241>.
- Arianatasari, Ajeng. 2015. "Penerapan Desain Model Plomp Pada Pengembangan Buku Teks Berbasis Guided Inquiry." *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 6(1): 36–40. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/35/article/view/24947/22854>.
- Arif, Muhammad Toriqul. 2019. "Penelitian Evaluasi Pendidikan." *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(2): 66–75.
- Azis, Taufiq Nur, and Nailil Muna Shalihah. 2020. "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran



- Berbasis Google Form Taufiq Nur Azis, Nailil Muna Shalihah.” *Tawazun* 13(1): 54–65. doi:10.32832/tawazun.v13i1.
- Devayanti, Putu Putri Natih, Hadziq Fabroyir, and Rizky Januar Akbar. 2023. “Desain Dan Evaluasi Antarmuka Dan Pengalaman Pengguna Aplikasi MyITS Recruitment Menggunakan Metode User-Centered Design.” *Jurnal Teknik ITS* 12(1). doi:10.12962/j23373539.v12i1.100619.
- Devi, Pramita Cintari. 2023. “Evaluasi Aplikasi My Telkomsel Menggunakan Metode Usability Testing.” *Jurnal Jaring SainTek* 5(1): 29–38. doi:10.31599/jaringsaintek.v5i1.2053.
- Dwi Ermawati, Yunita, and Riza Yonisa Kurniawan. 2019. “Analisis Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Intranet.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 7(2): 67–70. doi:10.26740/jupe.v7n2.p67-70.
- Enilawati, Jumira Warlizasusi, and Emmi Kholilah Harahap. 2022. “Supervisi Dalam Peningkatan Mutu Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 114 Rejang Lebong.” *Talim Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 1(1): 1–6. doi:10.59098/talim.v1i1.593.
- Faradhiba, Devina Putri, and Nurul Latifatul Inayati. 2023. “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(2): 341–51. doi:10.31538/munaddhomah.v4i2.421.
- Handayani, Tri, Dewi Rahmawaty, and Anisa Yulia Rahma. 2022. “Pengembangan Teknik Upcycle Dari Sisa Kain Produksi Massal Dan Pakaian Bekas Menjadi Pelengkap Busana Yang Berkualitas.” *Jurnal Desain Sekolah Tinggi Desain Interstudi* (2): 123–29. <https://journal.interstudi.edu/index.php/journaldesain/article/view/1396>.
- Haryati, Tri Astutik. 2012. “Modernitas Dalam Perspektif Seyyed Hossein Nasr.” *Jurnal Penelitian* 8(2): 65–78. doi:10.28918/jupe.v8i2.84.
- Hudri, Salman, and Khotibul Umam. 2022. “Konsep Dan Implementasi Merdeka Belajar Pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 2(1): 51–59. doi:10.54471/moderasi.v2i1.22.
- Ikhsanudin Ikhsanudin, Nyarminingsih Nyarminingsih, and Mukh Nursikin. 2022. “Merdeka Belajar Dan Implikasinya Terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al Yazidiy Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 4(1): 110–20. doi:10.55606/ay.v4i1.40.
- Izabal, Shafira Viski, Ismiarta Aknuranda, and Hannifah Muslimah Az-zahra. 2018. “Evaluasi Dan Perbaikan User Experience Menggunakan User Experience Questionnaire ( UEQ ) Dan Focus Group Discussion ( FGD ) Pada Situs Web FILKOM Apps Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya.” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (J-PTIHK) Universitas Brawijaya* 2(9): 3224–32.
- Julaeha, Siti, Muhammad Maky, and Uus Ruswandi. 2022. “Desain, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Pada Sekolah Menengah.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4(2): 232–54. doi:10.47467/jdi.v4i2.909.



- Karo Karo, Desire, Christien Sekar Mawarni Waruwu, and Aris Katanga Mbuha Jarang. 2023. "Desain Materi Pembelajaran Berbasis Proyek: Memotivasi Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Kristen." *Inculco Journal of Christian Education* 3(3): 262–84. doi:10.59404/ijce.v3i3.156.
- Kusumastuty, Inggita, Dian Handayani, and Fajar Ari Nugroho. 2023. "Desain, Pengembangan, Dan Evaluasi Aplikasi Pengkajian Asupan Makan 'Rekasku' (Rekaman Asupanku)." *Jurnal Kesehatan Vokasional* 8(3): 143. doi:10.22146/jkesvo.80014.
- Kuswanto, Joko. 2020. "Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X." *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education* 6(2): 78–84. doi:10.21107/edutic.v6i2.7073.
- Laela, Nur. 2023. "Model Desain Pengembangan Kurikulum." *JPGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 6(2): 147–52. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/j-pgmi%0AA>.
- Ma'ruf, Afiq, and Alfurqan Alfurqan. 2022. "Analisis Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Digital Game Based Learning Dalam Evaluasi Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Padang." *As-Sabiqun* 4(5): 1276–87. doi:10.36088/assabiqun.v4i5.2238.
- Mardapi, Menurut. 2024. "Desain Instrumen Evaluasi Yang Valid Dan Reliabel Dalam Pendidikan Islam Menggunakan Skala Likert." 8(12): 855–61.
- Mawarsari, Venissa Dian, and Martyana Prihaswati. 2014. "Desain Evaluasi Pembelajaran Matematika Menggunakan." *Jkpm* 1(September): 42–48.
- Mughni, Muhamad Syafiq. 2023. "Desain Kurikulum Merdeka Belajar Dan Transformasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1(2): 97–107. doi:10.59024/jjpa.v1i2.169.
- Muhimmatul Choiroh. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 3(1): 41–47. doi:10.47435/naskhi.v3i1.554.
- Munjaidah, Jimmy Lolowang, and Farly Tumimomor. 2021. "Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Dalam Hukum Newton Tentang Gerak." *Charm Sains: Jurnal Pendidikan Fisika* 2(3): 156–60. doi:10.53682/charmsains.v2i3.124.
- Munthe, Ashiong P. 2015. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5(2): 1. doi:10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14.
- Murdiaty, Murdiaty, Angela Angela, and Chatrine Sylvia. 2019. "Evaluasi Desain Antarmuka Portal Akademik Menggunakan Metode Heuristic Evaluation." *Jurnal Media Informatika Budidarma* 3(4): 391. doi:10.30865/mib.v3i4.1547.
- Nur Aidila Fitria, Muhammad Yoga Julyanur, and Eka Widyanti. 2024. "Langkah-Langkah Evaluasi Pembelajaran." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 4(3): 285–94. doi:10.56910/pustaka.v4i3.1572.
- Nurmianto, Eko, Arino Anzip, and Nugroho Priyo Negoro. 2022. "Evaluasi Desain Ergonomi



- Alat Pengasapan Ikan Untuk Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bina Darma* 2(1): 25–37. doi:10.33557/pengabdian.v2i1.1659.
- Purnamasari, Andrita. 2015. “Dan Komunikasi Dengan Wondershare Quiz Creator Materi Sistem Penilaian Persediaan.” *Jurnal Pendidikan* 3(1): 1–10.
- Purwati, Dwi, and Alifi Nur Prasetya Nugroho. 2018. “Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan.” *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah* 14(1). doi:10.21831/istoria.v14i1.19398.
- Putra Daulay, Haidar, Zaini Dahlan, Aimanun, and Akublan Siregar. 2021. “Manusia Dalam Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung.” *Islamic Education* 1(1): 11–20. doi:10.57251/ie.v1i1.9.
- Putra, Rian Laksana, Arris Maulana, and Tuti Iriani. 2019. “Evaluasi Program Pelaksanaan Ujian Online Dengan Menggunakan Learning Management System Moodle Berbasis Android Di Smk Negeri 1 Jakarta.” *Jurnal PenSil* 8(1): 47–54. doi:10.21009/jpensil.v8i1.8483.
- Putri, Novia Ayu. 2016. “Desain Strategi Pemasaran Online Pada Fullus Fashion.” *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 1(1): 118–27.
- Rasyid, Akhmad Hafizh Ainur, Bellina Yunitasari, I Wayan Susila, Dewanto Dewanto, Yunus Yunus, and Dany Iman Santoso. 2022. “Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Obe.” *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* 7(1): 8–17. doi:10.26740/jp.v7n1.p8-17.
- Septian et al. 2020. “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan Pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko Melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP).” *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6(2): 146–65.
- Setyawan, Cahya Edi. 2015. “Desain Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al-Manar* 4(1). doi:10.36668/jal.v4i1.64.
- Soulisa, Irwan, Moh. Supratman, Okta Rosfiani, Reno Renaldi, Sopiiah, Widya Tri Utomo, Cecep Maman Hermawan, et al. 2022. 5 Widina bhakti persada bandung *Evaluasi Pembelajaran*.
- Subkhi Mahmasani. 2020. “View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk.” : 274–82.
- Sugiyanto, Lukas, Fariz Kiram, Adnan Abulkhoir, Fakhry Aldin, Markus Verrel Albino, Muhammad Daffa Prasetio, Muhammad Bayu Aji Sulaksono, Reksopati Hario Pamungkas, and Sekolah Tinggi Desain Interstudi. “Evaluasi Branding Dalam Desain Logo Travel Agent D’SUN.” (2).
- Sulistiyorini, Yunis, Siti Napfiah, and Khoirul Mufidah. 2023. “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Game Menggunakan Platform Wordwall Pendidikan Matematika, IKIP Budi Utomo Malang PENDAHULUAN Evaluasi Pembelajaran Adalah Salah Satu Cara Yang Bisa Dilakukan Oleh Pendidik Untuk Mengetahui Tentang Se.”



5(2): 162–75.

- Sutisna, Usman, and Mia Fitriah Elkarimah. 2021. “Pendampingan Pengembangan Keterampilan Guru Sekolah Dasar Dalam Soal Evaluasi Pembelajaran Dengan Teka-Teki Silang Berbasis Smartphone.” *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(1): 15–25. doi:10.29408/ab.v2i1.3249.
- Sutrisno. 2022. “Guru Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era.” *ZAHRA: Research And Thought Elmentary School Of Islam Journal* 3(1): 52–60. <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/ZAHRA/article/view/409>.
- Tandi, Mirian, and Mesta Limbong. 2021. “Evaluasi Hasil Belajar Siswa Sma Kristen Barana’ Pada Pembelajaran Tatap Muka Di Masa New Normal.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10(1): 13–20. doi:10.33541/jmp.v10i1.3262.
- Thalib, Mohamad Anwar. 2022. “Pelatihan Desain Riset Akuntansi Budaya Menggunakan Metode Kualitatif.” *Komunal Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1): 7–14. doi:10.55657/kjpm.v1i1.17.
- Triztika, Rizka Alya. 2022. “1399-3482-1-Pb.” *Jurnal Desain* (2): 156–61.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. 2019.” *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14.
- Yulianti, Maria, Ismiarta Aknuranda, and Niken Hendrakusuma Wardani. 2017. “Evaluasi Usability Dan Perbaikan Desain Antarmuka Pengguna Situs Web Fakultas Pertanian (FP) Universitas Brawijaya.” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 1(11): 1132–41. <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- Zahroh, Putri Nabilatuz, Wiwin Fachrudin Yusuf, and Achmad Yusuf. 2024. “Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran.” *Tadbir Muwahhid* 8(1): 123–39. doi:10.30997/jtm.v8i1.12805.